

PERAN MATA KULIAH KOMPREHENSI LISAN DALAM MENUMBUHKAN LITERASI MEDIA MAHASISWA PBSI UAD

Denik Wirawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Ahmad Dahlan
senjadenik@yahoo.co.id

Abstrak

Komprehensi lisan atau keterampilan menyimak merupakan salah satu mata kuliah keterampilan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Memiliki jumlah 2 (dua) Satuan Kredit Semester (SKS), mata kuliah ini dipelajari oleh mahasiswa semester 1 (satu). Keterampilan menyimak bertujuan membekali mahasiswa dalam memilih kompetensi memahami hakikat menyimak, faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak, suasana dan daya simak, proses menyimak, dan memilih bahan simakan, jenis-jenis menyimak, memirsas, serta praktik menyimak. Pembelajaran menyimak dalam pelaksanaannya dapat didukung dengan penggunaan media. Beragam media pembelajaran dapat digunakan salah satunya adalah media aplikasi dari Youtube berupa media audio visual. Adanya media Youtube, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan simakan. Bahan-bahan simakan dalam media Youtube seperti berita, pidato, ceramah, dongeng, puisi, syair, dan juga lagu. Macam-macam bahan simakan tersebut dapat diunduh kemudian ditayangkan dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak. Penayangan media audio visual merupakan media pembelajaran yang menarik. Informasi terbaru dan perkembangan ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari bahan simakan yang ditayangkan. Keterampilan menyimak menggunakan media berita yang diunduh dari aplikasi Youtube. Penggunaan media video berita untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak dengan tujuan agar mahasiswa dapat menuliskan kembali berita yang telah disimak dengan menggunakan susunan kalimat yang berbeda namun sesuai dengan isi berita.

Kata Kunci : Komprehensi lisan, Literasi, Media.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu media yang dipergunakan untuk menyampaikan pendapat. Tidak ada satupun manusia di dunia yang dapat hidup tanpa berkomunikasi. Bahasa sebagai kebutuhan primer manusia. Selain itu, bahasa merupakan media komunikasi utama di dalam kehidupan manusia dalam rangka berinteraksi.

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) terdiri dari empat hal yakni: keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing*

skills). Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan erat. Salah satu keterampilan berbahasa disini adalah menyimak. Menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks dan tidak sederhana. Penyimak yang baik ialah yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas.

Komprehensi lisan atau keterampilan menyimak merupakan salah satu mata kuliah keterampilan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Memiliki jumlah 2 (dua) Satuan Kredit Semester (SKS), mata kuliah ini dipelajari oleh mahasiswa semester 1 (satu). Keterampilan menyimak bertujuan membekali mahasiswa dalam memilih kompetensi memahami hakikat menyimak, faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak, suasana dan daya simak, proses menyimak, dan memilih bahan simakan, jenis-jenis menyimak, memirsa, serta praktik menyimak. Pembelajaran menyimak dalam pelaksanaannya dapat didukung dengan penggunaan media. Beragam media pembelajaran dapat digunakan salah satunya adalah media aplikasi dari Youtube berupa media audio visual.

Adanya media Youtube, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan simakan. Bahan-bahan simakan dalam media Youtube seperti berita, pidato, ceramah, dongeng, puisi, syair, dan juga lagu. Macam-macam bahan simakan tersebut dapat diunduh kemudian ditayangkan dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak. Penayangan media audio visual merupakan media pembelajaran yang menarik. Informasi terbaru dan perkembangan ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari bahan simakan yang ditayangkan. Keterampilan menyimak menggunakan media berita yang diunduh dari aplikasi Youtube. Penggunaan media video berita untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak dengan tujuan agar mahasiswa dapat menuliskan kembali berita yang telah disimak dengan menggunakan susunan kalimat yang berbeda namun sesuai dengan isi berita.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran Komprehensi Lisan (menyimak) dalam menumbuhkan literasi media di PBSI UAD.

KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

RPS Mata Kuliah Komprehensi Lisan (menyimak)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| | | |
|---------------|---|--|
| Universitas | : | Universitas Ahmad Dahlan |
| Fakultas | : | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : | Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Mata Kuliah | : | Keterampilan Menyimak |
| Bobot/Sks | : | 2 sks |

| | | |
|-----------------------------|---|-------------------------------------|
| Kode Mata Kuliah | : | 0315320 |
| Sifat | : | (1) Teori (2) seminar (3) praktikum |
| Pra-Syarat (jika ada) | : | - |
| Semester | : | Satu/ Genap 2016-2017 |
| Periode Kuliah | : | September--Maret 2017 |
| Jumlah Pertemuan tatap muka | : | 14 x 100 menit |
| Jadwal Kuliah | : | |
| Ruang | : | |
| Dosen Pengampu | : | Denik Wirawati, M.Pd. |

Deskripsi

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi memahami hakikat menyimak, faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak, suasana dan daya simak, proses menyimak dan memilih bahan simakan, jenis-jenis menyimak, memirsa, serta praktik menyimak pidato, ceramah, berita, dongeng, puisi, syair, dan cerpen.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

| SIKAP DAN TATA NILAI | |
|-----------------------------|---|
| ST 1. | Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius; |
| ST 2. | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; |
| ST 3. | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila; |
| ST 4. | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa |
| ST 5. | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain; |
| ST 6. | Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; |
| ST 7. | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; |
| ST 8. | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; |
| ST 9. | Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan; |
| ST 10. | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri; |
| ST 11. | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan; |
| ST 12. | Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; dan |
| ST 13. | Mengimplementasikan keahlian dalam bidang jurnalistik, perfilman, kepenyiaran, dan BIPA. |
| PENGETAHUAN | |
| PP 1. | Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra; |

| | |
|----------------------------|---|
| PP 2. | Menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi pendidikan; |
| PP 3. | Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra; |
| PP 4. | Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya; |
| PP 5. | Menguasai prinsip-prinsip keislaman dan kemuhammadiyah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; dan |
| PP 6. | Menguasai keahlian dalam bidang jurnalistik, perfilman, kepenyiaran, dan BIPA. |
| KETERAMPILAN UMUM | |
| KU 1. | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; |
| KU 2. | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data, unjuk kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; |
| KU 3. | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; |
| KU 4. | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| KU 5. | Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bahasa dan sastra Indonesia dan pembelajarannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; |
| KU 6. | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; |
| KU 7. | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; |
| KU 8. | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri; |
| KU 9. | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; |
| KU 10. | Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; |
| KU 11. | Mampu mengimplementasikan keahlian dalam bidang jurnalistik, perfilman, kepenyiaran, dan BIPA. |
| KETERAMPILAN KHUSUS | |

| | |
|-------|--|
| KK 1. | Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah; |
| KK 2. | Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulis; |
| KK 3. | Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; |
| KK 4. | Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi; |
| KK 5. | Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya; |
| KK 6. | Mampu melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah; dan |
| KK 7. | Mampu menerapkan keahlian dalam bidang jurnalistik, perfilman, kepenyiaran, dan BIPA. |

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

| | |
|-------------------------------|---|
| SIKAP DAN TATA NILAI | |
| ST 1. | Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius; |
| ST 2. | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; |
| ST 3. | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila; |
| ST 4. | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa |
| ST 5. | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain; |
| ST 8. | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; dan |
| ST 10. | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri. |
| PENGUASAAN PENGETAHUAN | |
| PP 1. | Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra. |
| KETERAMPILAN UMUM | |
| KU 1. | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; |
| KU 7. | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; |

| | |
|----------------------------|---|
| KU 8. | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri; dan |
| KU 9. | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. |
| KETERAMPILAN KHUSUS | |
| KK 1. | Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah; |
| KK 2. | Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulis; |

Materi (Bahan Kajian)

Materi yang dipelajari pada mata kuliah keterampilan menyimak mencakup:

1. pengantar: RPS, buku acuan, kontrak belajar, dan hakikat menyimak,
2. teori faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak;
3. teori suasana dan daya simak;
4. teori proses menyimak dan memilih bahan simakan;
5. teori jenis-jenis menyimak;
6. teori memirsa;
7. praktik memirsa;
8. ujian tengah semester;
9. teori dan praktik menyimak pidato;
10. teori dan praktik menyimak ceramah;
11. teori dan praktik menyimak berita;
12. teori dan praktik menyimak dongeng;
13. teori dan praktik menyimak puisi;
14. teori dan praktik menyimak syair;
15. teori dan praktik menyimak cerpen; dan
16. ujian akhir semester.

KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi *student active learning*. Mahasiswa difasilitasi untuk aktif mencari, menemukan dan memperoleh berbagai konsep dan/atau teori menyimak. Beberapa strategi yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Jigsaw

Metode ini merupakan salah satu pembelajaran kreatif yang menggunakan pembelajaran berelompok dengan tujuan mahasiswa dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan dari menemukan sendiri.

2. Studi kasus

Pada metode pembelajaran ini mahasiswa diberikan kasus yang perlu dicari pemecahan masalahnya sesuai dengan pokok bahasan yang sedang dibahas.

3. Diskusi

Penyajian bahan pelajaran dilakukan dengan cara mahasiswa ditugaskan untuk membahas dan bertukar pendapat mengenai topik atau masalah tertentu untuk memperoleh suatu pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti.

4. Tugas kelompok

Metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada mahasiswa yang telah dibuat kelompok, misalnya dalam bentuk karangan, *slide* presentasi, kliping dan/atau mengamati suatu kejadian.

5. Permainan

Merupakan cara penyajian bahan pengajaran dimana mahasiswa melakukan permainan untuk memperoleh atau menemukan pemahaman dan konsep tertentu. Metode permainan ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok.

6. *Collaborative Learning* (CL)

Merupakan proses belajar kelompok, di mana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengetahuan, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

7. *Problem-Based Learning* (PBL)

Metode belajar yang menggunakan masalah yang kompleks dan nyata untuk memicu pembelajaran sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 4 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Penyajian materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-2. Dosen menyampaikan pembahasan secara garis besar (*highlight*) keseluruhan materi yang akan dibahas dalam satu semester. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas.
2. Penugasan. Selama perkuliahan satu semester, ada tugas yang harus dibuat oleh mahasiswa, mencakup penugasan membuat paper kelompok, membuat resume perkuliahan, dan tugas studi kasus.
3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.
4. Refleksi. Selama perkuliahan dilaksanakan refleksi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung agar memberikan penguatan terhadap materi yang dipahami.

TUGAS (Tagihan)

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. **Membuat hasil kerja kelompok.** Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat hasil kerja tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Hasil kerja disajikan dalam pameran di kelas dan diskusi kelas.
2. **Tugas individu** yaitu menganalisis teks bacaan. Setiap mahasiswa ditugaskan untuk menyimak berdasarkan materi yang diberikan oleh Dosen.

PENILAIAN

- **Metode:**

Tes tulis, tes unjuk kerja, portofolio.

- **Instrumen**

Lembar/soal tes, lembar penilaian kinerja, *checklist*, Rubrik Penilaian.

- **Komponen dan proporsi penilaian**

| Aspek Penilaian | Persentase |
|------------------------|-------------------|
| Ujian Akhir Semester | 40 % |
| Ujian Tengah Semester | 30 % |
| Tugas | 20 % |
| Keaktifan Mahasiswa | 10% |
| Total | 100% |

Dari jabaran

RPS di atas ada beberapa kali tatap muka untuk materi dan ada pula sistem praktik. Praktik disini seperti praktik menyimak berita, ceramah, pidato, pembacaan puisi, drama, dongeng, dan syair. Di dalam praktik menyimak ini akan ada kaitannya dengan media internet sebagai bahan simakan.

1. Literasi Media dan Menyimak Kritis

Literasi mungkin telah menjadi istilah yang familiar bagi banyak orang. Namun tidak banyak dari mereka yang memahami makna dan definisinya secara jelas. Sebab memang Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Berangkat dari sini, maka perlu kiranya diuraikan apa sebenarnya makna dari Istilah Literasi itu. Menurut kamus online Merriam-Webster, Literasi berasal dari istilah latin '*literature*' dan bahasa inggris '*letter*'. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya "Kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar). Saat ini, Istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas, seperti Literasi Informasi, literasi komputer, dan literasi

sains yang kesemuanya itu merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan baca-tulis..

2. Langkah-langkah Pembelajaran Menyimak Kaitannya dengan Literasi Media

a. Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan ini dilakukan dengan cara dosen menanamkan kepada mahasiswa untuk aktif dalam menyimak berita yang itu berasal dari media Televisi maupun dari Youtube. Dengan pembiasaan ini, maka mahasiswa akan terampil dalam menyimak media dan memiliki wawasan yang luas terhadap informasi terkini. Pada tahapan ini dosen tetap memberikan rambu-rambu dalam menyimak serta memberikan bimbingan terhadap simakan yang dilakukan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk memberikan masukan-masukan dan mereka mampu peka terhadap informasi yang disimak. Banyak sekali Hoak yang ada akhir-akhir ini. Dengan belajar dan peka terhadap simakan serta memberikan rambu-rambu. Diharapkan mahasiswa mampu menanggulangi informasi Hoak.

b. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, siswa diberikan penugasan untuk mencari video tentang beberapa materi sesuai dengan RPS yang ada. Seperti mencari video tentang pembacaan berita, cerpen, pidato, drama, dan ceramah.

Beberapa video dari masing-masing mahasiswa kemudian ditampilkan dan dibahas di kelas. Diberi masukan oleh dosen dan menjadi bahan diskusi mahasiswa. Menanamkan sifat kritis terhadap simakan dan menanggapi informasi yang sedang ada dan terkini melalui media audio visual.

PENUTUP

Keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menyimak. Menyimak merupakan keterampilan yang memiliki peran penting karena berkaitan dengan luasnya pengetahuan seseorang. Keterampilan menyimak diajarkan diperguruan tinggi khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Di dalam perkuliahan komprehensi Lisan (menyimak) dibagi menjadi dua yaitu berupa materi dan praktik. Praktik menyimak dengan materi menyimak berita, pidato, ceramah, drama, dan berita.

Menyimak dan praktiknya tidak bisa lepas dari peran audio visual berupa simakan dari Televisi, Youtube, maupun dari internet. Melalui perkuliahan Komprehensi Lisan (menyimak) ini literasi media dapat dimasukkan dalam menyimak. Tahapan-tahapan tersebut

dibagi menjadi dua yaitu tahapan pembiasaan dan tahapan pengembangan. Tahapan pembiasaan dengan cara memberikan pembiasaan diri kepada mahasiswa untuk menyimak audio visual menelaah dan memperluas pengetahuan dan kemampuan menyimak. Tahap pengembangan dilakukan dengan pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari video yang berkaitan dengan RPS. Video tersebut kemudian menjadi bahan diskusi mahasiswa. Perkuliahan menyimak ini dapat menumbuhkan literasi media. Karena disini yang diutamakan adalah keaktifan mahasiswa dalam praktik menyimak audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, H. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terbaik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspasari, D. 2015. *Menyimak Kritis*. Jakarta: Tim Media Nusa Creative.
- Resmini, Novi. 2015. "Orasi dan Literasi dalam Pengajaran Bahasa". Dalam <http://file.upi.edu>. 15 Oktober.
- Sari, E. S. 2016. *Mengoptimalkan Kembali Literasi Sastra di Perguruan Tinggi Perlukah?*. Yogyakarta: KNBS III.